

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Popularitas olahraga sepakbola di dunia sudah tidak asing lagi terutama bagi warga Indonesia. Berkaitan dengan itu, Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia memiliki antusiasme sangat tinggi terhadap olahraga sepakbola. Masyarakat Indonesia yang menjadi penggemar olahraga sepakbola juga tidak mengenal batasan usia, baik itu anak-anak maupun lansia. Sementara itu, berdasarkan laman berita Goal.com Indonesia, ketua Tim Ad-Hoc PSSI Dr Ir Agus Ambo Djiwa M P mengatakan bahwa Indonesia menjadi negara kedua di dunia yang mencintai sepakbola dengan angka 77 persen (Nugho, 2021).

Begitu banyaknya penggemar sepakbola di Indonesia membuat animo masyarakat sangat tinggi dalam menonton setiap pertandingan sepakbola. Sebuah ajang kompetisi sepakbola menjadi hal yang ditunggu-tunggu bagi penggemar sepakbola, baik itu kompetisi sekelas antar kampung, kompetisi nasional, maupun internasional. Terlebih lagi saat Timnas Indonesia yang bertanding pada sebuah kompetisi atau pertandingan persahabatan. Antusiasme penggemar sepakbola Indonesia akan terasa sebelum pertandingan dimulai atau saat pertandingan sedang berlangsung.

Berdasarkan letak geografis Indonesia yang berada di Asia Tenggara yang juga merupakan bagian Asia, negara Indonesia tergabung di bawah federasi sepakbola Asia atau AFC. Pada setiap empat tahun sekali AFC mengadakan kompetisi antar negara Asia yang disebut dengan AFC Asian Cup atau Piala Asia. Terakhir kali Timnas Indonesia lolos dalam kompetisi ini adalah 14 tahun yang lalu pada gelaran Piala Asia

2007 (Arya, 2021). Pada saat itu Timnas Indonesia berhak lolos pada kompetisi ini dikarenakan Indonesia menjadi salah satu tuan rumah yang bergabung dengan Malaysia, Thailand dan Vietnam. Sejak saat itu, Timnas Indonesia belum mampu tampil kembali pada kompetisi ini. Hal itu dikarenakan gagal lolos karena pada saat kualifikasi Piala Asia 2011, Indonesia menjadi juru kunci grup yang tergabung bersama Australia, Kuwait dan Oman. Pada kualifikasi Piala Asia tahun 2015 Indonesia kembali gagal untuk meloloskan diri yang tergabung satu grup dengan Arab Saudi, Irak, dan China setelah hanya mampu meraih satu poin dari 6 pertandingan yang menjadikan Indonesia menjadi juru kunci. Tidak hanya itu saja, pada kualifikasi Piala Asia 2019 Timnas Indonesia harus absen dikarenakan sanksi yang diberikan dari AFC pada Indonesia.

Pada tahun 2021 harapan Timnas Indonesia untuk mengikuti pagelaran kompetisi Piala Asia 2023 yang digelar di China kembali ada. Hal ini didapatkan setelah keberhasilan Timnas Indonesia memenangkan laga kedua *play-off* babak ketiga kualifikasi Piala Asia 2023 melawan China Taipei dengan skor 3-0 di Stadion Chang Arena, Thailand, Senin (11/10/2021). Dari hasil kemenangan *leg* kedua ini membuat Timnas Indonesia lolos dengan *agregat* 5-1 yang pada pertemuan pertama sebelumnya Timnas Indonesia berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 2-1. Melalui kemenangan ini, Timnas Indonesia akan bersaing dengan 23 tim lainnya dalam babak akhir kualifikasi untuk memperebutkan 11 tiket final kualifikasi yang berlangsung di Tiongkok 2023.

Pada saat ini peristiwa memiliki hubungan yang tidak lepas dari peran suatu media massa. Dalam penyebaran informasi sebuah peristiwa, media massa memiliki peran yang sangat penting agar masyarakat mengetahui suatu peristiwa. Peranan media massa menyebarluaskan informasi yang diperlukan masyarakat telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers. Dalam Pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui mengetahui (*public's*

right to know) dan lembaga pers berperan memenuhinya (BPK RI, 2017). Olahraga nasional juga tidak lepas dari pemberitaan suatu media. Pemberitaan olahraga yang dilakukan oleh media berperan dalam penyampaian informasi secara tidak langsung tentang suatu peristiwa kepada khalayak umum. Olahraga dan media memiliki hubungan yang sangat erat. Olahraga tidak lepas dari media dan media juga membutuhkan olahraga. Setiap cabang olahraga memiliki kesempatan sama untuk dipublikasikan dalam media (Haryati, 2017).

Dalam penelitian ini akan membahas tentang bingkai pemberitaan diantara media olahraga di Indonesia yaitu media Goal sebagai media internasional dan Bola.com yang merupakan media nasional. Media Goal memiliki kantor pusat yang berlokasi di Leeds, Yorkshire, Britania Raya. Pada dasarnya kantor pusat Goal berada di Eropa, Goal juga tersedia dalam bahasa Indonesia atau dikenal juga dengan nama Goal Indonesia. Sementara itu media Bola.com merupakan salah satu perusahaan *member of Entek* SCTV yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Di samping itu sebagai media internasional, Goal Indonesia menyajikan fitur yang berupa Livescore, Breaking News, Transfer, Kultur, Liga Inggris, Liga 1 Indonesia, Liga Champions, Goal Studio, dan lainnya.

Pemilihan media Goal dan Bola dikarenakan kedua media ini menjadi media yang khusus menyediakan informasi seputar olahraga sepakbola. Selain itu, kedua ini juga tercatat dalam survei yang dilakukan oleh laman internet analisis dunia digital similiarweb. Similiarweb merupakan laman penyedia survei digital yang berkantor di New York, Amerika Serikat (Similiarweb, 2022). Berikut adalah hasil survei dari analisis yang dilakukan oleh similarweb berkaitan dengan media Goal dan Bola.com di Indonesia.



Gambar 1.1 Statistik Pengunjung Laman Goal.com dan Bola.com

Statistik yang dipaparkan oleh similarweb menggunakan berbagai macam tolak ukur dalam perbandingan media Goal dan Bola.com di Indonesia. Tercatat dalam laporan similarweb pada bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 media Goal menempati posisi ke 823 dan Bola.com pada posisi ke 2,709 sebagai laman terbanyak di dunia yang dikunjungi. Selanjutnya, media Goal berada pada posisi ke 236 dan Bola.com berada di posisi ke 61 di Indonesia sebagai laman terbanyak dikunjungi di Indonesia. Selain itu, media Goal tercatat memiliki waktu baca rata-rata

selama 2 menit dan Bola.com selama 22 detik membuat kedua ini menjadi media yang diminati di Indonesia. Sebagai media yang memiliki jumlah pembaca berdasarkan dari analisis similierweb yang cukup banyak di Indonesia, menjadikan media Goal dan Bola.com menjadi media yang cukup populer di Indonesia. Banyaknya pembaca pada laman berita Goal dan Bola.com menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada media tersebut.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pbingkaian pemberitaan Timnas Indonesia lolos putaran final kualifikasi Piala Asia 2023 yang dilakukan oleh media Goal dan Bola.com dengan menggunakan metode analisis *framing*. Framing secara garis besar merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang wartawan dalam memilah isu (Eriyanto, 2002).

Dengan demikian, berdasarkan dari uraian yang dijelaskan di atas, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pbingkaian yang dilakukan oleh media Goal dan Bola.com dalam pemberitaan Timnas Indonesia lolos putaran final kualifikasi Piala Asia 2023. Perbedaan latar belakang, sudut pandang, dan porsi yang berbeda dari media Goal dan Bola.com dalam penyajian berita menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah bagaimana media *online* goal.com dan bola.com mengkonstruksi pemberitaan Timnas Indonesia lolos putaran final kualifikasi Piala Asia 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana goal.com dan bola.com membingkai pemberitaan Timnas Indonesia lolos putaran final Piala Asia 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan serta dapat menjadikan referensi bagi penelitian yang akan datang dan dapat megembangkan penelitian Ilmu Komunikasi pada penelitian jurnalistik yang berkaitan dengan analisis *framing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menambah wawasan tentang konstruksi berita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi media dalam menganalisis berita.

1.5 Sistematika Bab

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini dalam beberapa bab pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam penelitian bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi dasar peneliti untuk meneliti permasalahan yang dimuat dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian bab ini penulis menjelaskan landasan teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya adalah landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam penelitian bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya adalah jenis penelitian, metode yang digunakan, teknik analisis data, dan objek penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian bab ini penulis menjelaskan hasil dan pembahasan dari peneliti dalam penelitian ini dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki.

BAB V Penutup

Dalam penelitian bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan peneliti.

